



GELIAT POTENSI DAN PENGEMBANGAN
KOPI RAKYAT
DI PROVINSI PAPUA BARAT

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
PROVINSI PAPUA BARAT 2020

GELIAT POTENSI DAN PENGEMBANGAN

KOPI RAKYAT

DI PROVINSI PAPUA BARAT

Dr. Aser Rouw, SP, M.Si

Dr. Ir. Antonius Suparno, MP

Diana Irbayanti, SP, MP

Jeffri R. Pattiasina, SE

Daniel Jemmy Oruw, S.Hut, M.Si

Emalia Talaubun, S.Hut

*Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Papua Barat
Gedung Kantor Gubernur Sayap 1 Lt. 2 dan 3
Jl. Brigjen (Purn) Abraham O. Atururi Arfai Manokwari
Papua Barat 98312*

GELIAT POTENSI DAN PENGEMBANGAN KOPI RAKYAT DI PROVINSI PAPUA BARAT

Editor

Prof. Dr. Charlie D. Heatubun, S.Hut, M.Si, FLS
Ezrom Batorinding, S.Hut, M.Sc
Dr. Antoni Ungjrwalu, S.Hut, M.Sc
Christoffel S.I. Mawelkere, S.Si, M.Si

Desain Cover

Ferdian Mahendra Hamzah

Diterbitkan dan Dicitak oleh

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Papua Barat

ISBN

978-623-90302-4-7



Dicitak dengan Pembiayaan Anggaran

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BALITBANGDA)
Provinsi Papua Barat Tahun 2021

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Pasal 1 ayat 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi

Pembatasan Pendaftaran Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 23, pasal 24 dan pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- I. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/ atau produk hak terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- II. Pengandaian ciptaan dan atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- III. Pengandaian ciptaan dan atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- IV. Penggunaan untuk kepentingan Pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu ciptaan dan/ atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau Lembaga pengajaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf f untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf e, dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

1.1. Membangun Cerita dan Citra Kopi Papua Barat	13
1.2. Aroma Ekonomi Kopi di Papua Barat	15
1.3. Tujuan dan Sintesis Buku	17

II. KONTEKS GELIAT MEMBANGUN KOPI PAPUA BARAT

2.1. Geliat Kopi di Kabupaten Pegunungan Arfak	20
2.2. Geliat Kopi Kabupaten Tambrau	24
2.3. Mengawali Pengembangan Perkebunan Kopi di Papua Barat	27
2.4. Kebutuhan Mesin dan Peralatan Pengolahan Kopi	28

III. KONDISI EKSISTING PERTANAMAN KOPI PAPUA BARAT

3.1. Eksisting Kabupaten Pegunungan Arfak	34
3.2. Eksisting Kabupaten Tambrau	37

IV. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KOPI RAKYAT

4.1. Karakteristik dan Persepsi Petani Kopi di Distrik Senopi	39
4.2. Karakteristik dan Persepsi Petani Kopi di Distrik Membey	44
4.3. Karakteristik dan Persepsi Petani Kopi di Distrik Anggi Gida	46
4.4. Karakteristik dan Persepsi Petani Kopi di Bamaha Distrik Anggi	49

V. PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KOPI RAKYAT

5.1. Kesesuaian Berdasarkan Sifat Tanah	52
5.1.1. Afrawi, Distrik Senopi Kabupaten Tambrau	54
5.1.2. Membey dan Koney Distrik Membey Kabupaten Pegunungan Arfak	55
5.1.3. Anggi Gida Kabupaten Pegunungan Arfak	55
5.2. Kondisi Berdasarkan Iklim Wilayah	58
5.3. Kesesuaian Lahan Bagi Tanaman Kopi	57
5.4. Potensi Luas Lahan Untuk Pengembangan Kopi	62

VI. INVESTASI PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KOPI

6.1. Awal Investasi Perkebunan Kopi Rakyat	72
--	----

VII. FAKTOR DAN AKTOR DALAM PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KOPI RAKYAT

7.1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal di Distrik Senopi Tambrau	77
7.1.1. Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal di Distrik Senopi Tambrau	78
7.2. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal di Kabupaten Pegunungan Arfak	83
7.2.1. Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal di Distrik Membey Kabupaten Pegunungan Arfak	84
7.2.2. Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal di Distrik Anggi Gida Kabupaten Pegunungan Arfak	86
7.2.3. Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal di Bamaha Distrik Anggi Kabupaten Pegunungan Arfak	88
7.2.4. Analisis SWOT Pengembangan Kopi Rakyat	89
7.3. Peran Aktor Dalam Pengembangan Perkebunan Kopi Rakyat	91
7.4. Rekomendasi	101

DAFTAR PUSTAKA

Tentang Penulis



◇ **Dr. Aser Rouw, S.P, M.Si**

Dr. Aser merupakan peneliti yang aktif dibidangnya. Sejak tahun 1999 bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil. Tahun 1999 - 2004 bekerja di Kantor Wilayah Pertanian Provinsi Irian Jaya. Setelah itu pada tahun 2005 - 2004 bekerja di Satuan Kerja Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Irian Jaya. Pada tahun 2014 - 2019 pernah menjadi koordinator Program BPTP Papua Barat. Pernah juga menjabat sebagai Kepala Seksi Kerja Sama dan Pelayanan BPTP Papua Barat pada tahun 2019 - 2020. Pada Tahun 2021 pernah menjabat sebagai Kepala BPTP Provinsi NTT. Saat ini menjabat sebagai Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Papua Barat.



◇ **Dr. Ir. Antonius Suparno, M.P**

Dr. Suparno merupakan dosen di Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih Manokwari sejak tahun 1991, yang saat ini telah menjadi Universitas Papua Manokwari. Pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Kepala Lab. Agroklimat, Ketua Prodi S2 Ilmu Pertanian Unipa. Saat ini menjabat sebagai Ketua Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI) Komda Papua Barat, Ketua I Asosiasi Mikoriza Indonesia (AMI) Papua Barat. Dr. Antonius telah menghasilkan beberapa buku yaitu Buku Penelusuran Informasi Ilmiah Melalui internet, Buku Perancangan Percobaan; Aplikasi Minitab, SAS, dan CoStat dalam Analisis Data, serta Buku Budidaya Tanaman Strawberi, Prospek Agribisnis dan Sumber Perbaikan Gizi Masyarakat. Pada tahun 2016 pernah berkesempatan belajar singkat di University of Queensland Brisbane Australia dalam bidang Dryland Farming System, Globalization and Networking.



◇ **Diana Irbayanti, SP, MP**

Diana Irbayanti adalah dosen yang bekerja sejak tahun 1994 di Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih Manokwari, yang saat ini telah menjadi Universitas Papua Manokwari. Pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Telah menghasilkan beberapa buku diantaranya Buku Dasar-Dasar Akuntansi - Satu.



◇ **Jeffri Ronald Pattiasina, SE**

Jeffri R. Pattiasina merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pemerintah Provinsi Papua Barat. Sejak November 2010 diangkat sebagai CPNS dan 2011 diangkat sebagai PNS pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Papua Barat hingga pertengahan 2020. Pada tahun 2020 hingga sekarang menjabat sebagai Kepala Sub. Bidang Ekonomi, Bidang Ekonomi dan Pembangunan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda).



◇ **Daniel Jemmy Oruw, S.Hut, M.Si**

Jemmy Oruw adalah Pegawai Negeri Sipil di Pemerintahan Provinsi Papua Barat. Mengawali karier PNS pada tahun 2010 pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kaimana, setelah itu pada tahun 2020 hingga sekarang dilantik sebagai Kasubid SDA dan LH pada Balitbangda Provinsi Papua Barat. Sering terlibat dalam giat riset internal Pemerintah Provinsi Papua Barat dan juga antar Pemda dengan Mitra Kerja bersama Tim Akademisi dari berbagai perguruan tinggi.



◇ **Emalia Talaubun, S.Hut**

Emalia merupakan pegawai yang sejak tahun 2010 bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tahun 2010 sampai dengan 2013 pernah bekerja pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Papua Barat. Tahun 2014-2016 bekerja pada Dinas Perkebunan Provinsi Papua Barat. Sejak tahun 2017 hingga sekarang bekerja pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Papua Barat.

GELIAT POTENSI DAN PENGEMBANGAN

KOPI RAKYAT

DI PROVINSI PAPUA BARAT

Kopi merupakan tanaman yang bersifat *specialty* (khas), memiliki cita rasa berbeda bergantung pada lokasi penanaman meskipun klon/varietasnya yang sama. Sebagai bahan seduhan minuman, semakin hari penggemar kopi semakin banyak, bahkan kopi khas tertentu memiliki penggemar yang fanatik.

Perkembangan perkebunan kopi baik kopi Arabika maupun Robusta hingga saat ini terkonsentrasi di wilayah barat Indonesia, yang mana perluasan areal penanamannya sudah sulit dilakukan. Hal ini karena terbatasnya wilayah-wilayah yang sesuai untuk pengembangan kopi. Kondisi ini menjadi peluang besar di Tanah Papua, karena menjadi satu-satunya wilayah yang sangat memungkinkan untuk ekspansi perkebunan kopi rakyat secara masif.

Buku "Geliat Potensi dan Pengembangan Kopi Rakyat di Provinsi Papua Barat" menyediakan data dan informasi potensi pengembangan perkebunan kopi rakyat sebagai salah satu komoditi lokal unggulan non deforestasi yang dapat menjadi sumber ekonomi masyarakat di Papua Barat.



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
PROVINSI PAPUA BARAT**

Gedung Kantor Gubernur Sayap 1 Lt. 2 dan 3
Jl. Brig. Jen. Mar. (Purn) Abraham O. Atunri Arfa Manokwari
Papua Barat 98315



<http://baltbangda.papuarbaratprov.go.id>



@baltbangdaPapi



Baltbangda Papua Barat



baltbangda_papua_barat